

EKSTASI : OBAT PSIKOTROPIK, MANFAAT & DAMPAKNYA BAGI KESEHATAN

Dra. Ambar Yoganingrum

Staf PDII-LIPI sejak tahun 1993-sekarang. Lulus dari Universitas Padjadjaran tahun 1992.

Dewasa ini, ekstasi merupakan obat golongan psikotropik yang paling populer. Efeknya sebagai antidepresi yaitu untuk mengatasi tekanan mental dengan memanfaatkan efek eforianya (menimbulkan kegembiraan). Obat ini banyak dicari orang untuk mengatasi rasa cemas, tekanan mental atau hanya untuk dapat lebih menikmati hiburan di tempat-tempat hiburan malam.

Selain ekstasi (3,4-methylenedioxy-methamphetamine) banyak lagi obat-obatan yang digolongkan dalam daftar obat psikotropik. Untuk apa sebenarnya obat-obat psikotropik itu ?

Obat-obat psikotropik ialah obat yang mempengaruhi fungsi psikik, kelakuan atau pengalaman. Psikotropik telah dikenal sejak jaman prasejarah, hanya nama psikotropik baru diperkenalkan sejak timbulnya suatu cabang ilmu farmakologi yaitu psikofarmakologi, yang khususnya mempelajari psikofarmaka atau psikotropik. Psikofarmakologi berkembang dengan pesat sejak ditemukannya alkaloid rauwolfia dan klorpromazin (CPZ) yang ternyata efektif untuk mengobati kelainan kejiwaan.

Pengobatan dengan obat-obat psikotropik didasarkan pada pengetahuan empirik. Hal ini dikarenakan patofisiologi penyakit jiwa tidak jelas. Psikotropik hanya mengubah keadaan jiwa penderita, sehingga lebih kooperatif dan dapat menerima psikoterapi dengan lebih baik.

Secara klinis obat psikotropik dibagi menjadi 4 golongan, yaitu :

ANTIPSIKOTIK

Obat yang digunakan untuk terapi kejiwaan akut maupun kronis. Efek dari obat ini adalah menenangkan penderita kejiwaan yang agresif, hiperaktif atau yang sedang labil. Obat ini tidak menimbulkan

ketergantungan psikik dan fisik. Contoh dari obat ini yaitu CPZ (klorpromazin), dengan nama dagang largactil. CPZ menimbulkan efek menidurkan yang disertai sikap acuh tak acuh terhadap rangsang dan lingkungan. Aktifitas motorik terhambat dan menghilangkan rasa takut.

ANTINEUROSIS

Obat ini berguna untuk pengobatan gejala penyakit kejiwaan. Digunakan sebagai penenang, terapi rasa cemas, mengendurkan otot dan alkoholisme. Penggunaan dosis terapi tidak menimbulkan kantuk. Efek yang unik dari beberapa obat golongan ini adalah perangsang nafsu makan. Obat ini sering digunakan untuk percobaan bunuh diri oleh penderita dengan mental labil. Pemakaian dosis tinggi dan dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan ketergantungan fisik maupun mental. Contoh obat antineurosis yaitu diazepam dan klordiazepoksid.

PSIKOTOGENIK

Obat golongan ini dapat menimbulkan kelainan tingkah laku disertai halusinasi, ilusi, gangguan cara berpikir dan perubahan alam perasaan. Contoh obat psikotogenik yaitu meskalin dan LSD (N,N-dietil lisergamida).

Obat ini dapat menimbulkan perasaan gembira, curiga dan agresif. Meskalin dan LSD tidak digunakan untuk pengobatan atau diagnosa, tetapi digunakan untuk menimbulkan keadaan mirip psikosis (kelainan mental)

ANTIDEPRESI

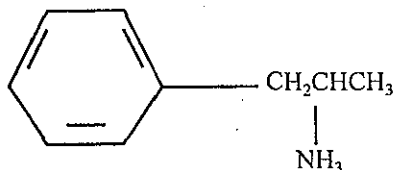
Obat golongan antidepresi digunakan untuk mengatasi tekanan mental (depresi). Obat ini terbukti dapat menghilangkan atau mengurangi depresi yang timbul pada beberapa penyakit

kejiwaan. Perbaikan depresi ditandai dengan perbaikan alam perasaan, bertambahnya aktivitas fisik dan kewaspadaan mental, nafsu makan dan pola tidur yang lebih baik.

Contoh dari obat golongan antidepresi adalah

amphetamin. Beberapa senyawa turunan Amphetamin, salah satunya ekstasi (MDMA: 3,4-methylenedioxy methamphetamine), memiliki efek anti-depresi.

Sumber : Toxicity and Addiction, Thomas, Springfield, 1966.



Senyawa turunan amphetamin ini memiliki inti aromatis berupa cincin benzen dan bagian alifatis berupa etilamin, tidak ada substitusi gugus OH pada cincin benzen maupun rantai alifatisnya, dengan struktur seperti ini membuat senyawa turunan amphetamin mudah menembus sawar darah-otak sehingga menimbulkan efek sentral yang kuat.

Oleh sebab itu senyawa turunan amphetamin termasuk obat perangsang susunan saraf pusat yang paling kuat. Efek yang ditimbulkan yaitu peningkatan kewaspadaan, hilangnya rasa kantuk, berkurangnya rasa lelah, perbaikan mood, bertambahnya inisiatif, keyakinan diri dan daya konsentrasi, rasa gembira berlebihan, peningkatan aktivitas motorik dan aktivitas bicara.

Penggunaan jangka waktu lama dan dosis besar dapat menyebabkan depresi mental, kelelahan fisik dan pada kasus penyalahgunaan obat dapat menimbulkan kematian.

Senyawa turunan amphetamin ini dapat menimbulkan adiksi yaitu dosis yang digunakan untuk menimbulkan efek yang diinginkan semakin lama semakin besar.

Obat ini seringkali digunakan untuk munda kelelahan. Dalam hal ini mengurangi hilangnya perhatian akibat kurang tidur sehingga dapat konsentrasi terus-menerus.

Efek anoreksi (berkurangnya nafsu makan) juga dapat ditimbulkan oleh obat-obat turunan amphe-

tamin. Itulah sebabnya dapat digunakan juga untuk terapi kegemukan. Obat yang telah lama digunakan sebagai anoreksi yaitu dekstroamphetamin dan methamphetamin.

Intoksikasi akut pada obat turunan amphetamin disebabkan karena dosis yang berlebih dan merupakan kelanjutan dari efek terapinya. Gejalanya berupa kegelisahan, pusing, tremor, reflek hiperaktif, dan kadang-kadang euforia. Stimulasi sentral biasanya diikuti kelelahan fisik dan depresi mental.

Dari penjabaran di atas dapat dimengerti mengapa ekstasi sangat digemari di klub-klub malam atau pesta-pesta dansa. Dengan ekstasi, dapat lebih menikmati suasana gembira, membuat rasa kantuk dan lelah hilang, gembira yang berlebihan, penuh keyakinan diri dan lebih berani.

Karena itu ada ditemukan kasus dimana dalam pesta dansa saling membenturkan kepala atau melakukan gerakan-gerakan dansa yang berbahaya, seperti membanting badan ke lantai, atau saling membenturkan badan.

Obat turunan amphetamin juga sering disalahgunakan oleh atlet, karena dapat meningkatkan prestasi.

Para pecandu obat-obat narkotik pun ada yang menggunakan obat-obat turunan amphetamin sebelum menggunakan obat-obat narkotik, karena pada dosis rendah dapat meningkatkan efek narkotikanya.

Di Indonesia pembelian dan penjualan obat-obat golongan psikotropik diatur secara ketat.

Lalu lintas obat ini di apotik pun harus di bawah pengawasan apoteker. Ini merupakan salah satu cara pemerintah mencegah penyalahgunaan obat-obat golongan psikotropik.

SUMBER BACAAN :

1. Budavari, Susan.
The Merck Index. Edisi II. Merck & Co, Inc: 1989.
2. Gan Sulistia.
Farmakologi dan Terapi. Edisi 3. Bagian Farmakologi FKUI. Jakarta, 1987.
3. Sumber dari CD-ROM.
IPA & Medline.

✠ *Kecaman, sebagaimana mula-mula ditemukan oleh Aristoteles, dimaksudkan sebagai suatu patokan untuk menilai secara adil dan sebagian besar daripada keresahan dunia. (Victor Hugo).*

✠ *Ingatlah selalu bahwa orang lain tidak perlu harus menjadi gagal hanya untuk menunggingkan Anda berhasil. (intisari Kewiraswastaan).*

✠ *Seorang penguasa hendaklah menunjukkan bahwa dirinya adalah pecinta bakat kecakapan. Hendaknya dia memberi penghargaan nyata kepada mereka yang cakap, serta menghormati orang-orang yang menonjol dalam setiap bidang. (Macchiavelli).*